

SUPAYA BAIK KEADAANMU

Ul 10:12-13

Tuhan rindu agar umat-Nya memiliki keadaan yang baik. Apakah yang dimaksud dengan “supaya baik keadaanmu”? Kita tahu bahwa perjalanan bangsa Israel keluar dari Mesir bukanlah perjalanan yang mudah, tetapi perjalanan yang penuh tantangan. Maka, Tuhan memberikan kunci untuk sukses dalam perjalanan dengan selalu kedapatan baik keadaannya. Artinya, mereka dapat menghadapi tantangan demi tantangan dengan baik dan sukses sampai tujuannya (**1 Pet. 1:5**). Penyertaan dan pemeliharaan Tuhan menjadi hal yang utama bagi umat-Nya.

Selama kita ada dalam dunia, Tuhan akan memelihara dan mencukupi kebutuhan jasmani dan rohani. Selain dipelihara dalam hal rohani, Tuhan juga memelihara kebutuhan jasmani mereka, contohnya: pakaian yang tidak usang, sepatu yang tidak rusak, makanan dan minuman, dll. Memang firman Tuhan dalam kitab Matius 4:4 berkata, *Tetapi Yesus menjawab: “Ada tertulis: Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.”* Ini bukan berarti manusia tidak butuh makan. Arti ayat ini adalah bahwa manusia hidupnya tidak bergantung hanya pada makanan jasmani saja, tetapi juga makanan rohani, yaitu firman Tuhan.

Apa yang harus dilakukan supaya kita memiliki keadaan yang baik?

1. Hidup takut akan Tuhan.

Hidup takut akan Tuhan adalah hidup yang memuliakan dan menyenangkan hati Tuhan (**Ul. 10:20; 2 Kor. 5:11; Ibr. 12:28-29**).

2. Hidup menurut segala jalan yang ditunjukkan oleh Tuhan.

Kalau kita bisa mencari jalan sendiri untuk memperoleh kebaikan, tentunya Tuhan tidak akan berkata kepada kita untuk menuruti segala jalan yang ditunjukkan-Nya (**Maz. 1:1; Maz. 128:1**).

3. Mengasihi Tuhan.

Dalam perjalanannya, umat Israel tentunya bukan hanya mengalami yang buruk saja, tetapi ada kalanya mereka juga mengalami hal yang baik. Namun seringkali hal yang baik dan buruk dapat menyebabkan mereka tidak lagi mengasihi Tuhan. Ketika mereka mengalami hal yang buruk, mereka bersungut-sungut. Ketika mereka mengalami hal yang baik, mereka meninggalkan Tuhan dan menyembah allah lain (**Ul. 11:1; 1 Kor. 16:22**).

4. Beribadah kepada Tuhan dengan segenap hati dan jiwa.

Allah menghendaki ibadah yang segenap hati, bukan hanya legalisme. Ibadah yang dikerjakan dengan segenap hati dan jiwa akan mendatangkan berkat (**Ul. 11:16-17; Mar. 7:6; Kel. 23:25**)

5. Berpegang pada perintah dan ketetapan Tuhan.

Seluruh perintah dan ketetapan Tuhan diberikan dengan tujuan untuk kebaikan umat-Nya selama dalam perjalanan. Sekalipun mereka telah dibebaskan dari perbudakan Mesir, namun mereka tetap harus berjuang untuk mencapai Tanah Perjanjian. Mereka yang gagal untuk taat dan setia kepada perintah Tuhan tidak bisa masuk kesana. Sebaliknya, mereka yang taat dan setia kepada perintah-Nya akan mencapainya. Keberhasilan mereka ini bukan karena usaha mereka, melainkan karena janji Tuhan bagi mereka. Inilah yang menjadi gambaran karya keselamatan bagi orang percaya. Orang yang percaya kepada pemberitaan Injil sudah pasti masuk surga, tetapi mereka dapat gagal karena tidak taat dan tidak setia kepada perintah Tuhan (**Fil. 2:12**). **Amin!**